



LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban kepada *stakeholders* dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam rangka menjalankan *good governance*, juga memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mengamankan setiap instansi pemerintah/lembaga negara yang dibiayai dari Anggaran Negara agar menyampaikan laporan dimaksud. Laporan Kinerja yang disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Merujuk pada hal-hal tersebut maka disusunlah Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pekalongan Tahun 2024 yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja dari target kinerja yang telah ditetapkan berbasis *balanced scorecard*.

Kami berharap Laporan Kinerja ini dapat memenuhi harapan sebagai media pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja PPN Pekalongan bagi *stakeholders* dan sebagai bahan evaluasi dalam rangka memperbaiki serta meningkatkan kinerja organisasi. Semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya untuk memperbaiki serta meningkatkan kinerja PPN Pekalongan di masa mendatang. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan laporan selanjutnya.

Pekalongan, 17 Januari 2025

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Pekalongan



NO	SASARAN	KODE	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	TW-IV		Capaian (%)
					TARGET	CAPAIAN	
		IKS.07.2	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	80	80	93,33	116,66
		IKS.07.3	Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	94	94	97,91	104,16
		IKS.07.4	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	84	84	85,86	102,21
		IKS.07.5	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	80	80	96,29	120
		IKS.07.6	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	80	80	90	112,50
		IKS.07.7	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	93,76	93,76	97,04	103,50
		IKS.07.8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	71	71	90	120
		IKS.07.9	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	88,30	88,30	89,13	100,93

Sumber : kinerjaku.kkp.go.id

Secara umum skor kinerja adalah 117,54, yang didukung pencapaian target indikator kinerja yang mencapai 100% atau lebih oleh seluruh indikator kinerja. 6 indikator kinerja memperoleh predikat baik, yaitu :

1. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
2. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
3. Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
4. IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
5. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
6. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan.

Sedangkan 12 indikator kinerja memperoleh predikat istimewa, yaitu :

1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;

3. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
4. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
5. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
6. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
7. Kapal Perikanan Izin daerah yang memenuhi ketentuan;
8. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan;
9. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
10. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
11. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
12. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR	ISI
.....	
.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI	2
1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN PEKALONGAN	6
2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023	9
2.3 RENCANA KINERJA PPN PEKALONGAN TAHUN 2023	11
2.4 RENCANA AKSI PENETAPAN KINERJA	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1 TINDAK LANJUT PERMASALAHAN SEBELUMNYA	17
3.2 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2023	17
3.3 EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA	20
BAB IV PENUTUP	55
4.1 KESIMPULAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Komposisi Pegawai di PPN Pekalongan berdasarkan Golongan, Pendidikan dan Status Kepegawaian per 31 Desember 2024	4
Tabel 2	Perjanjian Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2024	10
Tabel 3	Rencana Kinerja dan Pendanaan PPN Pekalongan Tahun 2024	12
Tabel 4	Rencana Aksi Penetapan Kinerja	14
Tabel 5	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Pekalongan Tahun 2024	17
Tabel 6	Rincian Realisasi Anggaran	19
Tabel 7	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	19
Tabel 8	Capaian IKU Penerimaan PNPB Non SDA di PPN Pekalongan Tahun 2024	21
Tabel 9	Capaian IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan Tahun 2024	23
Tabel 10	Capaian IKU Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan	25
Tabel 11	Capaian IKU Tingkat Kinerja PPN Pekalongan Triwulan II 2024	26
Tabel 12	Rincian Tingkat Kinerja PPN Pekalongan sd. Triwulan I 2023	27
Tabel 13	Capaian IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Tahun 2024	28
Tabel 14	Capaian IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun 2024	30
Tabel 15	Capaian IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun 2024	32
Tabel 16	Capaian IKU Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024	33
Tabel 17	Capaian IKU Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024	35
Tabel 18	Capaian IKU Nilai PM Pembangunan ZI PPN Pekalongan Tahun 2024	37
Tabel 19	Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2024	38
Tabel 20	Capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2024	40
Tabel 21	Capaian IKU IP ASN PPN Pekalongan Tahun 2024	43

Tabel 22	Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Pekalongan Tahun 2024	44
Tabel 23	Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Pekalongan Tahun 2024	46
Tabel 24	Capaian IKU Nilai IKPA PPN Pekalongan Tahun 2024	50
Tabel 25	Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Pekalongan Tahun 2024	52
Tabel 26	Capaian IKU Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun 2024.....	53

GAMBAR

Gambar 1.	Bagan/Struktur Organisasi PPN Pekalongan Tahun 2024	3
Gambar 2.	Capaian PNBPN s.d Triwulan I Tahun 2020 - 2024	21
Gambar 3.	Perbandingan Realisasi Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Pekalongan Triwulan I 2024 dengan PPN Kejawanan	22
Gambar 4.	Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap s.d Triwulan I Tahun 2020 - 2024	23
Gambar 5.	Perbandingan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan Triwulan V 2024 dengan PPN Kejawanan.....	24
Gambar 6.	Capaian Tingkat Kinerja PPN Pekalongan s.d Triwulan I Tahun 2020 – 2024	27
Gambar 7.	Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawanan Triwulan I 2024	28
Gambar 8.	Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan di PPN Kejawanan Triwulan I 2024.....	33
Gambar 9.	Perbandingan Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawanan Triwulan I 2024	34
Gambar 10.	Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan Triwulan I 2023 dan 2024.....	39
Gambar 11.	Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawanan Triwulan I 2024	39
Gambar 12.	Perbandingan Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara dengan PPN Kejawanan Triwulan I 2024	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	51
---	----

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan pelabuhan perikanan pada hakekatnya dilakukan dalam rangka pemusatan kegiatan perikanan, sehingga dapat dilakukan usaha perikanan pada skala ekonomi yang efisien dan sekaligus memanfaatkan dampak kegiatan ekonomi yang terjadi di dalamnya. Hakekat tersebut tercermin dari tugas Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Tangkap yaitu melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Keberadaan pelabuhan perikanan membawa dampak ganda terhadap kegiatan usaha lain yang berbasis pada usaha penangkapan ikan maupun dalam bidang usaha lainnya. Dengan demikian, pembangunan pelabuhan perikanan dapat menjadi embrio bagi pengembangan ekonomi suatu wilayah.

Sebagaimana tertuang dalam Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bahwa visi KKP adalah terwujudnya masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera dan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong yang dijabarkan dalam tujuan pembangunan kelautan dan perikanan yaitu peningkatan daya saing SDM Kelautan dan Perikanan dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan, peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional, peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan dan peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

PPN Pekalongan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis pada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan turut bertanggung jawab memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan pembangunan KKP seperti tersebut di atas.

Dalam melaksanakan aktifitasnya PPN Pekalongan dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) menuju tercapainya pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab, diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam bentuk Laporan Kinerja. Penyusunan laporan dimaksud berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang mengamanatkan setiap instansi pemerintah/lembaga negara yang dibiayai dari anggaran negara agar menyampaikan laporan dimaksud sebagai bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah atas akuntabilitas kinerja

yang telah ditetapkan selama kurun waktu 1 (satu) tahun dan sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada publik dalam rangka mewujudkan *Good Governance*.

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 PPN Pekalongan ini menggambarkan capaian kinerja PPN Pekalongan selama Tahun 2024 sebagai wujud pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan dan bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi PPN Pekalongan untuk meningkatkan kinerjanya.

1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

PPN Pekalongan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 Tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap. yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal.

Selanjutnya disebutkan dalam dalam pasal 9 Peraturan Menteri tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;

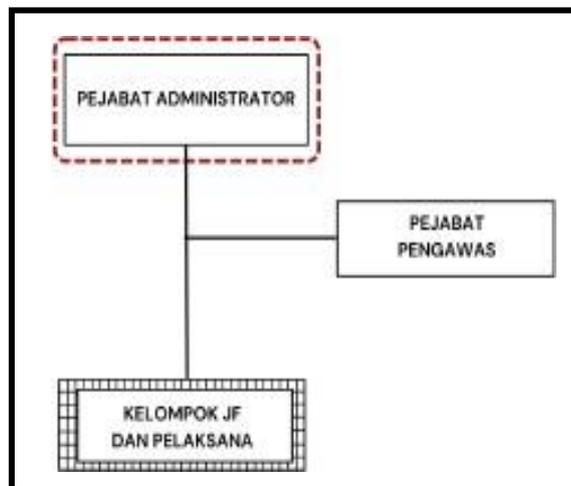
- m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja Untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, sebagai berikut :

- a. Pejabat administrator;
- b. Pejabat pengawas; dan
- c. Kelompok JF dan Pelaksana.

Struktur Organisasi yang dimaksud di atas dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Bagan/Struktur Organisasi PPN Pekalongan Tahun 2024



Dalam menjalankan tugasnya, PPN Pekalongan didukung oleh 69 orang pegawai yang terdiri dari 50 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 19 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan 5 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Komposisi pegawai di PPN Pekalongan pada Tahun tahun 2024 berdasarkan golongan dan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Komposisi Pegawai di PPN Pekalongan berdasarkan Golongan, Pendidikan dan Status Kepegawaian per 31 Desember 2024

No	Jabatan	Golongan (PNS)				Golongan (PPPK)			Total	Pendidikan						Total	
		I	II	III	IV	V	VII	IX		SD	SMP	SMA	D-3	D4	S1		S2
1	Kepala Pelabuhan				1				1							1	1
2	Kepala Subbagian Umum			1					1						1		1
3	Syahbandar Pelabuhan Perikanan			5					5				4		1		5
4	Analisis Pengembangan Sarana dan Prasarana			1					1						1		1
5	Pengelola Barang Milik Negara			2					2						2		2
6	Pengelola Data			1					1						1		1
7	Pengelola Kesyahbandaran			4					4			1			3		4
8	Pengelola Keuangan			2					2			1	1				2
9	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana		2	4					6		1	4			1		6
10	Pengolah Informasi Media			1					1						1		1
11	Pengolah Data dan Informasi			1					1				1				1
12	Sekretaris			1					1			1					1
13	Teknisi Sarana dan Prasarana		1						1			1					1
	Sub Total	0	3	23	1				27	0	1	8	2	4	11	1	27
14	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda			1					1						1		1
15	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama			1					1						1		1
16	Arsiparis Ahli Pertama							1	1						1		1
17	Arsiparis Pelaksana		1						1			1					1
18	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Mahir			4					4			3	1				4
19	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Pemula					7			7			7					7
20	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Terampil		3				2		5			1	4				5
21	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda			4					4						2	2	4
22	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama			5				6	11					6	5		11
23	Pranata Humas Ahli Pertama							1	1						1		1
24	Pranata Humas Pelaksana		1						1			1					1
25	Pranata Keuangan APBN Penyelia			1					1						1		1
26	Pranata Komputer Ahli Pertama							1	1						1		1
27	Pranata Komputer Terampil						1		1				1				1
28	Pranata SDM Aparatur Terampil		2						2				2				2
	Sub Total	0	5	16	0	7	2	9	42	0	0	11	7	6	13	2	42
	JUMLAH	0	8	39	1	7	2	9	69	0	1	19	9	10	24	3	69
29	Pengemudi										1						1
30	Pramubakti										0		3	1			4
	Sub Total	0	0	0	0				0	1	0	3	1	0	0	0	5
	JUMLAH	0	8	39	1				69	1	1	22	10	10	24	3	74

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut di atas PPN Pekalongan dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang dievaluasi melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj).

1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 PPN Pekalongan sebagai berikut :

1. Ikhtisar Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan juga langkah-langkah atau upaya apa yang telah dilakukan untuk

mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini disajikan informasi umum tentang Laporan Kinerja yang menjadi tanggung jawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi dari perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, evaluasi kinerja dan capaian kinerja selama waktu tertentu (waktu pelaporan).

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana kinerja tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK) pada periode tahun yang tertentu (tahun pelaporan).

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada Bab ini memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta langkah-langkah peningkatan dan efisiensi.

5. Bab IV Penutup

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran strategis serta strategi pemecahan masalah.

6. Lampiran

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Penetapan Kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala PPN Pekalongan dengan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PPN PEKALONGAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang diturunkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2022 tentang RPJMN 2022-2024. Pada Perpres tersebut disebutkan bahwa tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan 2022-2024 mengacu kepada agenda pembangunan nasional dan arahan-arahan Presiden yang terkait dengan sektor kelautan dan perikanan.

Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia selanjutnya menerbitkan Peraturan tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2022-2024. Yang kemudian diturunkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap 2022-2024.

Dengan merujuk kedua renstra tersebut PPN Pekalongan menyusun Renstra 2022-2024 yang dapat diilustrasikan sebagai berikut :

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan PPN Pekalongan ditetapkan sebagai berikut :

2.1.1 VISI

Visi PPN Pekalongan adalah mendukung tercapainya visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2022-2024 yaitu “Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”.

2.1.2 MISI

Misi PPN Pekalongan juga mengadopsi misi Ditjen Perikanan Tangkap melaksanakan 4 (empat) Misi Presiden, dengan uraian sebagai berikut :

- a. Misi 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
 - 1) Penumbuhan Kewirausahaan Masyarakat Perikanan Tangkap;
 - 2) Penguatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan Tangkap Perempuan.
- b. Misi 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
 - 1) Peningkatan Nilai Tambah dari Pemanfaatan Infrastruktur Perikanan Tangkap;
 - 2) Melanjutkan Revitalisasi Industri Perikanan Tangkap dan Infrastruktur Pendukungnya untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0.

- c. Misi 4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan
 - 1) Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan;
 - 2) Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan
- d. Misi 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
 - 1) Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap.

2.1.3 TUJUAN DAN SASARAN

Menjabarkan misi Ditjen Perikanan Tangkap, maka tujuan PPN Pekalongan juga mendukung tujuan Ditjen Perikanan Tangkap yaitu :

1. **Meningkatkan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap**, yaitu peningkatan pemahaman, kapasitas, serta inisiatif inovasi masyarakat perikanan tangkap; dilakukan melalui pendampingan/fasilitasi usaha, diversifikasi usaha, pemberdayaan/perlindungan masyarakat perikanan tangkap, serta pengarusutamaan gender.
2. **Membangun Struktur Ekonomi Perikanan Tangkap Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing**, yaitu pembangunan struktur ekonomi yang produktif, mandiridan berdaya saing pada sub bidang perikanan tangkap, melalui pengelolaan sumber daya perikanan berbasis industrialisasi; peningkatan produktivitas sarana prasarana penangkapan, peningkatan kualitas ikan hasil tangkapan, serta implementasi keterpaduan sistem logistik ikan di pelabuhan perikanan.
3. **Mencapai Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan Yang Berkelanjutan**, yaitu peningkatan kualitas lingkungan hidup pada sub bidang perikanan tangkap yang mencakup pengelolaan perikanan berbasis Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP); penerapan harvest strategy, alokasi izin usaha berbasis alokasi sumber daya ikan, penggunaan sarana prasarana penangkapan ramah lingkungan, serta implementasi konsep eco-infrastructure.
4. **Mewujudkan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya di Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap**, yaitu upaya untuk mewujudkan reformasi birokrasi DJPT yang berkualitas, mencakup penataan kerangka kebijakan, profesionalisme ASN, keterbukaan perencanaan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta pelayanan publik melalui implementasi komunikasi berbasis sistem informasi 4.0.

Sasaran strategis pembangunan PPN Pekalongan merupakan kondisi yang diinginkandapat dicapai selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan. Secara garis besar sasaran strategis PPN Pekalongan diuraikan sebagaiberikut :

SS. 1 NILAI PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah :

- a. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Rp. Juta)

SS. 2 Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah :

- a. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Ton)

SS. 3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang Berdaya Saing

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah :

- a. Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
- b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)
- c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)

SS. 4 Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang Optimal

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah :

- a. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
- b. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)

SS. 5 Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Pekalongan

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah :

- a. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)

SS. 6 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPN Pekalongan

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah :

- a. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)

SS. 7 Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan PPN Pekalongan

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah :

- a. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)
- b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
- c. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)
- d. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Indeks)
- e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
- f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)
- g. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)

- h. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Indeks)

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah, perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi dibawahnya untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Adapun tujuan penyusunan perjanjian kinerja antara lain antara lain:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan atau kemajuan kinerja pemberi amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

PPN Pekalongan telah membuat perjanjian kinerja tahun 2023 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Perjanjian kinerja telah mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2022-2024, Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Indikator Kinerja Utama Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2022-2024, serta Renstra PPN Pekalongan Tahun 2022-2024. Oleh karena itu indikator-indikator kinerja dan target tahunan yang digunakan dalam perjanjian kinerja mengacu pada indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Adapun Indikator Kinerja Utama yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Perjanjian Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024
1	Nilai PNBP Sektor PerikananTangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Rp. Juta)	415
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Ton)	3.708
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	83
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	50
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	75
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	30,01
5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Pekalongan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi ketentuan. (Kapal)	50
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPN Pekalongan	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan. (Persen)	5
7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Pekalongan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	75,07
		11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	75
		12	Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	93
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	80
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	77,5
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	77,5
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	93,75

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	71
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	88,21
NO	KEGIATAN	ANGGARAN		
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	58.000.000		
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.905.132.000		
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000		
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	41.885.000		
5	Dukungan Manajerial Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	13.121.525.000		
Total Anggaran		15.130.542.000		

2.3 RENCANA KINERJA PPN PEKALONGAN TAHUN 2024

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja melalui berbagai kegiatan tahunan termasuk PPN Pekalongan dalam lima tahun ke depan. Penyusunan RKT dilakukan seiring dengan agenda penyusunan program dan kebijakan anggaran oleh pimpinan satuan organisasi/kerja yang akan dicapai pada tahun berjalan.

Dalam rangka pencapaian target kinerja Tahun 2024, PPN Pekalongan telah menetapkan perencanaan kinerja beserta dukungan anggaran untuk masing-masing Indikator Kinerja yang harus dicapai dalam tahun bersangkutan. Target-target tersebut dituangkan dalam dokumen Matrik Rencana Kerja dan Pendanaan Tahun 2024 dan dukungan anggaran yang disajikan pada tabel 2.

Tabel 3 Rencana Kinerja dan Pendanaan PPN Pekalongan Tahun 2024

URAIAN	KODE	URAIAN	INDIKATOR	VOL	SATUAN	ANGGARAN (Rp)	MAJOR PROJECT	PRIORITAS NASIONAL
Program	032.03.HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan						
Kegiatan	2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan						
Sasaran Kegiatan	1	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPN Pekalongan	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan. (Produk)					
	2	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di (nama satker)	Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan. (Produk) Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuannya/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan. (Orang)					
KRO	2337.ACA	Perizinan Produk						
RO	2337.ACA.001	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan. (Produk)	50	Produk	330.000.000		
KRO	2337.PCA	Perizinan Produk						
RO	2337.PCA.001	Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan	Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan. (Produk)	1	Produk	13.200.000		13.200.000
KRO	2337.BDC	Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat						
RO	2337.BDC.001	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuannya/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuannya/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan. (Orang)	30	Orang	13.000.000		
Kegiatan	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan						
Sasaran Kegiatan	1	Nilai PNBP sektor Perikanan Tangkap meningkat di PPN Pekalongan	Penerimaan PNBP di PPN Pekalongan. (Rp. Juta)					
	2	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan	Volume produksi perikanan tangkap di PPN Pekalongan. (Ton)					
	3	Pengelolaan PPN Pekalongan yang berdaya saing	Tingkat Operasional PPN Pekalongan. (Nilai) Pelabuhan perikanan yang dikelola dan dianalisis pendataannya. (Lembaga)					
	4	Pembangunan dan peningkatan fasilitas PPN Pekalongan yang optimal	Pelabuhan perikanan yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung penangkapan ikan terukur. (Unit)					
KRO	2338.BGA	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi						
RO	2338.BGA.002	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar		1	Lembaga	1.535.601.000		
	2338.BGA.004	Pelabuhan perikanan yang dikelola dan dianalisis pendataannya	Pelabuhan perikanan yang dikelola dan dianalisis pendataannya. (Lembaga)	5	Lembaga	1.362.098.000		
KRO	2338.RBQ	Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan						
RO	2338.RBQ.001	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	Pelabuhan perikanan yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung penangkapan ikan terukur. (Unit)	1	Unit	713.230.000		713.230.000

URAIAN	KODE	URAIAN	INDIKATOR	VOL	SATUAN	ANGGARAN (Rp)	MAJOR PROJECT	PRIORITAS NASIONAL
Kegiatan	2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan						
Sasaran Kegiatan	1	Pengelolaan kenelayanan yang maju dan berdaya saing di PPN Pekalongan	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya. (Orang)					
KRO	2339.QDC	Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat						
RO	2339.QDC.003	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya. (Orang)	20	Orang	4.000.000		4.000.000
Kegiatan	2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan						
Sasaran Kegiatan	1	Tata kelola sumber daya ikan di WPPNRI perairan laut yang bertanggung jawab di PPN Pekalongan	Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi. (Laporan)					
KRO	2341.QKB	Pemantauan Produksi						
RO	2341.QKB.001	Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi. (Laporan)	130	Laporan	29.320.000		29.320.000
Program	032.03.WA	Program Dukungan Manajemen						
Kegiatan	2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap						
Sasaran Kegiatan	1	Tata Kelola Pemerintahan yang baik di Lingkungan PPN Pekalongan	Nilai PM Pembangunan ZI PPN Pekalongan. (Nilai) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan. (Persen) Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Pekalongan. (Nilai) IP ASN PPN Pekalongan. (Indeks) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/jasa PPN Pekalongan. (Persen) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Pekalongan. (Persen) Nilai IKPA PPN Pekalongan. (Nilai) Nilai Kinerja Anggaran PPN Pekalongan. (Nilai)					
KRO	2342.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi						
RO	2342.CAN.955	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		1	Unit	50.000.000		
KRO	2342.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal						
RO	2342.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal		1	Layanan	30.000.000		
RO	2342.EBA.963	Layanan Data dan Informasi		1	Layanan	15.000.000		
	2342.EBA.994	Layanan Perkantoran		1	Layanan	11.194.350.000		
KRO	2342.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana						
RO	2342.EBB.951	Layanan Sarana Internal		1	Unit	150.000.000		
KRO	2342.EBC	Layanan Manajemen SDM						
RO	2342.EBC.954	Layanan Manajemen SDM		1	Layanan	20.500.000		
KRO	2342.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal						
RO	2342.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran		1	Dokumen	62.000.000		
	2342.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		1	Dokumen	37.000.000		
	2342.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan		1	Dokumen	117.540.000		

2.4 RENCANA AKSI PENETAPAN KINERJA

Rencana aksi penetapan kinerja merupakan penjabaran lebih lanjut dari target - target yang telah disusun dan ditetapkan pada dokumen penetapan kinerja. Dokumen rencana aksidigunakan sebagai alat monitor secara berkala terhadap pencapaian indikator output dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi sehingga dapat dilakukan upaya – upaya tindaklanjut guna mengeliminir permasalahan pada triwulan berikutnya.

Tabel 4 Rencana Aksi Penetapan Kinerja

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KIENRJA	KEGIATAN PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp)	SATUAN OUTPUT/ KOMPONEN	TARGET OUTPUT/ KOMPONEN		
1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di PPN Pekalongan	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Pekalongan. (Rp Juta)	Tata Kelola Pengusahaan PNBPN	73.475.000	Kegiatan	9	
				Promosi Wisata Bahari dan Kuliner Maritim	28.940,000	Kegiatan	1	
				Operasional Pelayanan Wisata Bahari	60.000,000	Kegiatan	11	
				Kegiatan Publikasi, Promosi, dan Pameran	32.488,000	Kegiatan	5	
				Sosialisasi Pelaksanaan Pemungutan PNBPN Pasca Produksi	11.575,000	Kegiatan	1	
				Sarana Penunjang Pemungutan PNBPN Perikanan Tangkap yang Disediakan	69.000,000	Kegiatan	2	
				Pelaksanaan Fasilitas Pendanaan Usaha Nelayan Melalui Pojok Pendanaan Nelayan	4.000,000	Kegiatan	10	
				2	Produktivitas Perikanan tangkap di PPN Pekalongan	2	Volume produksi perikanan tangkap di PPN Pekalongan. (Ton)	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan
Pembinaan Petugas Pendataan PIT	10.655.000	Kegiatan	3					
Perangkat Pengolah Data	168.856,000	Kegiatan	2					
Layanan Data Statistik Kelautan dan Perikanan	16.948.000	Kegiatan	5					
3	Pengelolaan PPN Pekalongan yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Pekalongan. (Persen)	Operasional Pengusahaan	56.163.000	Kegiatan	11	
				Rekonsiliasi Data Pelayanan Pengusahaan	7.881.000	Kegiatan	4	
				Pertemuan dengan Pengguna Jasa Terkait Fungsi Pengusahaan	9.843,000	Kegiatan	2	
		4	Tingkat Kinerja PPN Pekalongan. (Nilai)	Tingkat Kinerja PPN Pekalongan. (Nilai)	Pelaksanaan Sertifikasi Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) di PP	6.411.000	Kegiatan	3
					Pengelolaan dan Operasional Cara Penanganan Ikan yang Baik	20.605,000	Kegiatan	11
					Sosialisasi S-CPIB	9.352,000	Kegiatan	3
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	5	Tata Kelola dan Operasional Kesyahbandaran	73.222,000	Kegiatan	1
						Diseminasi Regulasi Kesyahbandaran dan Aplikasi Teman SPB di Pelabuhan Perikanan dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan PNBPN	19.997,000	Kegiatan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KIENRJA	KEGIATAN PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp)	SATUAN OUTPUT/ KOMPONEN	TARGET OUTPUT/ KOMPONEN	
			Pasca Produksi				
			Operasional Syahbandar di Pelabuhan Perikanan Sesuai SK Dirjen	42,898,000	Kegiatan	4	
			Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kesyahbandaran dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan PNPB Pasca Produksi	9,500,000	Kegiatan	2	
			Kesyahbandaran dalam Penerapan PNPB Pasca Produksi di Pelabuhan Perikanan	75,258,000	Kegiatan	1	
			Tim Keamanan Terpadu Pengawasan Kapal Perikanan	20,889,000	Kegiatan	9	
			Penerapan Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan di Pelabuhan Perikanan	19,446,000	Kegiatan	7	
			Kegiatan Diseminasi SHTI di Pelabuhan Perikanan	9,425,000	Kegiatan	4	
			Sosialisasi, Pengumpulan dan Verifikasi Data Logbook Penangkapan Ikan	41,885,000	Kegiatan	1	
			Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan	13,520,000	Kegiatan	5	
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas PPN Pekalongan yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan.	Peninggian Dermaga Bongkar	242,989,000	Kegiatan	7
				Peninggian Bangunan Penguat Tebing/Pantai (Talud Wisata Bahari)	243,319,000	Kegiatan	6
				Pembuatan Sertifikat Tanah Pelabuhan Onshore	69,900,000	Kegiatan	7
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	K5 di Pelabuhan Perikanan	233,453,000	Kegiatan	12
				Pelaksanaan ISO 140001:2015	62,500,000	Kegiatan	5
				Sertifikasi ISO 9001:2015	34,500,000	Kegiatan	4
				Kegiatan Kerja Bakti dengan Instansi dan Nelayan	9,648,000	Kegiatan	1
				Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Limbah di Kawasan Pelabuhan	12,930,000	Kegiatan	1
				Sharing Session Koordinasi Keamanan dan Ketertiban di Kawasan Pelabuhan dengan Instansi Terkait dan Pembangunan ZI Menuju WBK di PPN Pekalongan	8,495,000	Kegiatan	2
				Sosialisasi Penanganan Kebakaran	12,880,000	Kegiatan	1
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPN Pekalongan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan. (Kapal)	Pelaksanaan Pemeriksaan Kelaikan Pengukuran/ Pengujian/ Inspeksi Kapal Perikanan	45,000,000	Kegiatan	1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KIENRJA	KEGIATAN PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp)	SATUAN OUTPUT/ KOMPONEN	TARGET OUTPUT/ KOMPONEN		
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/ terlindungi di PPN Pekalongan	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/ Awak Kapal Perikanan. (Persen)	Bimbingan Teknis untuk Peningkatan Kompetensi Awak Kapal	13.000.000	Kegiatan	2	
7	Tata Kelola Pemerintah yang baik di lingkungan PPN Pekalongan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	Layanan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	19,1370,000	Kegiatan	8	
				Evaluasi SOP	4,915,000	Kegiatan	2	
		11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	Laporan Program dan Kegiatan (SPIP)	7,000,000	Kegiatan	10	
		12	Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	Laporan Program dan Kegiatan (Laporan Tahunan dan Laporan Kinerja Triwulan)	38,748,000	Kegiatan	10	
		13	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)		Pembayaran Gaji dan Tunjangan	8,187,384,000	Kegiatan	12
					Pembayaran Terkait Operasional Kantor	250,150,000	Kegiatan	11
					Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional	25,000,000	Kegiatan	4
					Peningkatan Kapasitas Pegawai dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Publik	191,465,000	Kegiatan	2
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	Pengadaan Sarana Perkantoran	192,608,000	Kegiatan	3	
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)		Keperluan Sehari-hari Perkantoran	1,760,995,000	Kegiatan	12
					Langganan Daya dan Jasa	348,816,000	Kegiatan	12
					Pemeliharaan Kantor	1,926,216,000	Kegiatan	12
16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	Layanan Pelaporan Keuangan Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	117,540,000	Kegiatan	12			
17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	Layanan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	53,252,000	Kegiatan	6			
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	Survey Kepuasan Masyarakat	4,000,000	Kegiatan	4			

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 TINDAK LANJUT PERMASALAHAN SEBELUMNYA

Permasalahan triwulan sebelumnya adalah Nilai SKM menurun dari triwulan II yang dimungkinkan oleh beberapa hal diantaranya masih kurang dalam segi sarana prasarana pendukung layanan, SOP yang dijalankan kurang tepat salah satunya pada waktu pelayanan serta penurunan jumlah responden SKM.

3.2 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TRIWULAN II 2024

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan PPN Pekalongan diukur melalui 18 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terbagi ke dalam 7 (tujuh) Sasaran Strategis (SS).

Pencapaian Indikator Kinerja PPN Pekalongan pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Pekalongan Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	TARGET TW 4 2024	REALISASI TW 4 2024	PERSENTASE CAPAIAN (%)
1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	1 Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan NusantaraPekalongan. (Rp. Juta)	1.013,27	1.013,27	1.353,86	120
2	Produktivitas Perikanan Tangkap diPelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan.(Ton)	13.119	13.119	15.823,61	120
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang Berdaya saing	3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	100	100	100	100
		4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	84	84	98,25	116,46
		5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	55	55	68,87	120
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang optimal	6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusnatara Pekalongan. (Persen)	80	80	100	120
		7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	30,10	30,10	90,29	120
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang	8 Kapal Perikanan Izin daerah yang memenuhi ketentuan. (Kapal)	268	268	416	120

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	TARGET TW 4 2024	REALISASI TW 4 2024	PERSENTASE CAPAIAN (%)	
	berdaya saing di PPN Pekalongan						
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi PPN Pekalongan	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan. (Persen)	6	6	16,36	120
7	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Pekalongan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	80	80	81,33	101,66
		11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	80	80	93,33	116,66
		12	Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	94	94	97,91	104,16
		13	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	84	84	85,86	102,21
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	80	80	96,29	120
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	80	80	90	112,50
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	93,76	93,76	97,04	103,50
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	71	71	90	120
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	88,30	88,30	90,55	102,55

Sumber : kinerjaku.kkp.go.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat ada 18 indikator kinerja telah mencapai target. Adapun pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Dukungan anggaran untuk kegiatan di PPN Pekalongan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 15.130.542.000,- sesuai dengan DIPA PPN Pekalongan dengan nomor DIPA:SP DIPA-032.03 tanggal 28 November 2023. Anggaran tersebut terbagi dalam 5 (lima) kegiatan sebagai berikut :

- A. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan;
- B. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
- C. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
- D. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
- E. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Dari total anggaran dalam DIPA sebesar Rp. 15.130.542.000,-. Sampai dengan Tahun 2024, capaian pelaksanaan anggaran adalah sebesar Rp 14.877.829.141,- atau sebesar 98,33% dari total pagu anggaran tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6 Rincian Realisasi Anggaran

	Kegiatan	Pagu Revisi	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	58.000.000	57.659.664	99,59%
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.905.132.000	1.821.262.230	95,60%
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000	3.993.500	99,84%
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	41.885.000	41.529.621	99,15%
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	13.121.525.000	12.953.284.126	98,72%
	Total		14.877.829.141	98,33%

Efisiensi diartikan sebagai perbandingan yang terbaik antara input (anggaran) dengan output (kinerja unit kerja), seperti juga hasil optimal yang diperoleh dengan penggunaan sumber yang terbatas. Atau dapat dikatakan sebagai hubungan antara apa yang telah diselesaikan . Pengukuran efisiensi sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas suatu program kegiatan yang telah ditetapkan melalui target kinerja dengan dukungan anggaran yang tersedia.

Tabel 7 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Kode	Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Pekalongan	279.478.000	233.220.770	120	68,70	51

Kode	Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan meningkat	351.687.000	345.248.877	120	87,21	33
S.03	Pengelolaan PPN Pekalongan yang berdaya saing	438.295.000	426.023.628	111,88	68,37	44
S.04	Pengembangan dan peningkatan fasilitas PPN Pekalongan yang optimal	930.614.000	861.847.317	120	45,27	75
S.05	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPN Pekalongan	45.000.000	44.776.164	120	74,80	45
S.06	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di PPN Pekalongan	13.000.000	12.983.500	120	74,80	45
S.07	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Pekalongan	13.127.186.000	11.143.688.785	109,80	81,59	28
JUMLAH		15.130.542.000	15.130.542.000	14.877.829.141		98,33

Dalam rangka peningkatan kualitas anggaran PPN Pekalongan telah melakukan rapat koordinasi, monitoring dan evaluasi secara rutin dengan melakukan kegiatan rapat mingguan antara kepala Pelabuhan dan katimja setiap minggu (setiap hari Senin) dan rapat triwulan pengelola kinerja.

3.3 EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

3.3.1 NILAI PNBP SEKTOR PERIKANAN TANGKAP MENINGKAT DI PPN PEKALONGAN

Pada SS ini terdapat 1 (satu) indikator yaitu :

1. PENERIMAAN PNBP NON SDA DI PPN PEKALONGAN

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan kekayaan negara dipisahkan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, pendapatan jasa layanan (BLU) dan hak negara lainnya (TGR dan denda tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi). Perhitungan penerimaan PNBP non SDA di PPN Pekalongan merupakan nilai PNBP non SDA dari sektor PT di tahun berjalan sesuai PP nomor 85 tahun 2021 tentang jenis dan tarif atas jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

a. Target dan Realisasi

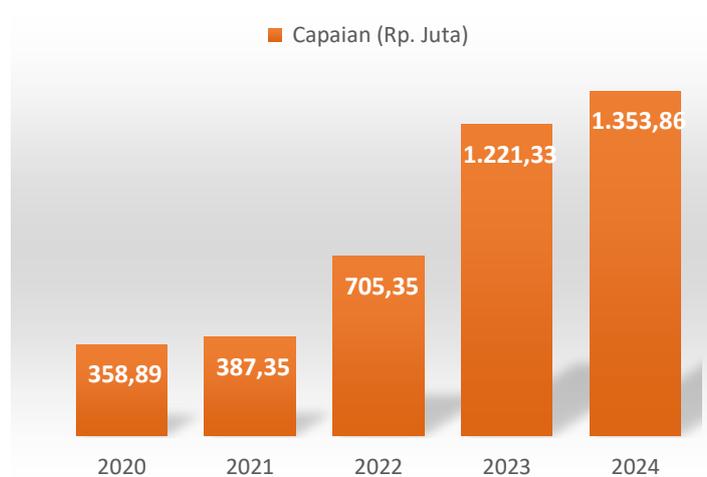
Tabel 8 Capaian IKU Penerimaan PNBPNon SDA di PPN Pekalongan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Capaian
Penerimaan PNBPNon SDA di PPN Pekalongan. (juta rupiah)	1.013,27	1.013,27	1.353,86	133,61

Sampai dengan Tahun 2024, realisasi IKU penerimaan PNBPNon SDA di PPN Pekalongan mencapai 1.353,86 juta rupiah dari target sebesar 1.013,27 juta rupiah atau persentase capaian sebesar 133,61 persen. Realisasi penerimaan PNBPNon SDA diperoleh dari (1) penerimaan fungsional yang terdiri dari pendapatan penggunaan sarana dan prasarana serta (2) penerimaan umum.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya pada Periode yang Sama

Gambar 2. Capaian PNBPNon SDA s.d Tahun 2020 - 2024



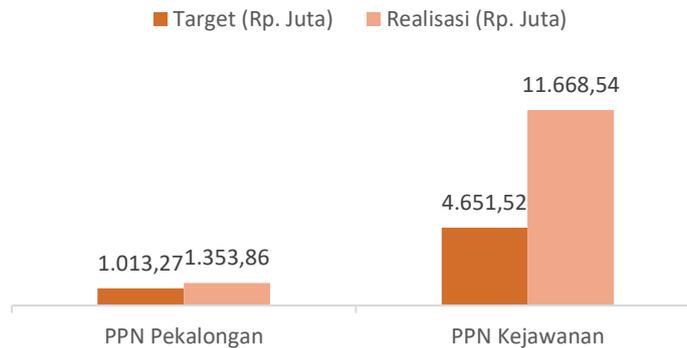
Jika membandingkan realisasi PNBPNon SDA dengan 4 tahun sebelumnya, penerimaan PNBPNon SDA Tahun 2024 merupakan penerimaan PNBPNon SDA paling tinggi. Dibanding tahun 2023, penerimaan PNBPNon SDA mengalami kenaikan sebesar 110,85 persen.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

Berdasarkan tabel 8, realisasi penerimaan PNBPNon SDA mencapai persentase 133,61 persen dari target 1.013,27 juta rupiah.

d. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 3. Perbandingan Realisasi Penerimaan PNBPNon SDA di PPN Pekalongan Tahun 2024 dengan PPN Kejawanan



Satker lain yang dipilih sebagai perbandingan merupakan satker dengan klasifikasi atau kelas pelabuhan perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan gambar 3, realisasi penerimaan PNBPNon SDA sampai dengan Tahun 2024 PPN Pekalongan jauh lebih rendah dibanding PPN Kejawanan yang mencapai angka 11.668,65 juta rupiah. Jika dilihat dalam persentase, persentase capaian PPN Pekalongan mencapai 133,61 persen lebih rendah dibanding PPN Kejawanan yang mencapai 250,85 persen.

e. Analisa Keberhasilan atau Kegagalan

Capaian PNBPNon SDA PPN Pekalongan sampai dengan triwulan 4 mencapai 1.353,86 juta rupiah diperoleh dari penghapusan aset dengan cara penjualan serta peningkatan penggunaan fasilitas pelabuhan untuk tambat labuh. Meski target pnbp tercapai, masih terdapat faktor penghambat berupa terdapat pendangkalan sungai yang mengakibatkan kapal tidak bongkar di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. Faktor penghambat tersebut sementara dapat diatasi dengan pengerukan oleh excavator dan ponton secara rutin.

f. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Komponen kegiatan dalam RKAK/L yang telah dilaksanakan untuk menunjang kinerja ini adalah operasional pelayanan wisata bahari dan operasional perusahaan.

3.3.2 PRODUKTIVITAS PERIKANAN TANGKAP DI PPN PEKALONGAN

Pada SS ini terdapat 1 (satu) indikator yaitu :

2. VOLUME PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP DI PPN PEKALONGAN

Merupakan indikator yang menghitung jumlah produksi yang berasal dari produksi perikanan tangkap (laut dan perairan umum) di seluruh provinsi di Indonesia dalam bentuk basah. Frekuensi pengukurannya adalah triwulan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 9 Capaian IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Capaian
Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan. (Ton)	13.119	13.119	15.823,61	120,62

Realisasi IKU volume produksi perikanan tangkap di PPN Pekalongan sampai dengan Tahun 2024 mencapai 15.823,61 ton dari target Tahun 2024 13.119 ton atau persentase capaian sebesar 120,62 persen.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Gambar 4. Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap s.d Tahun 2020 - 2024



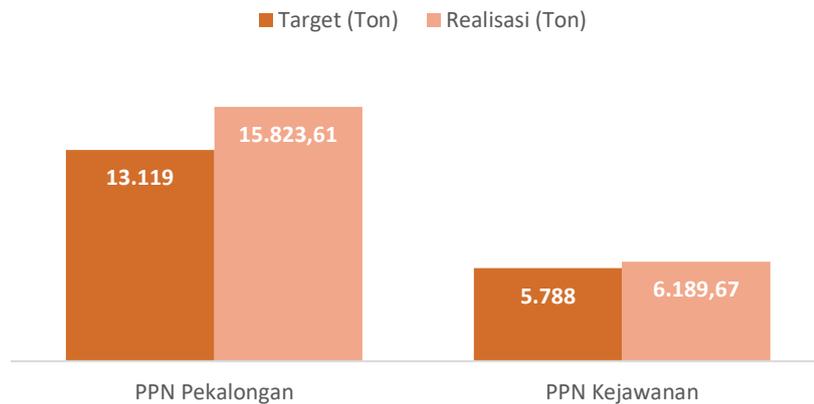
Dapat dilihat dari gambar , capaian volume produksi mengalami fluktuasi. Capaian paling pada tahun 2020. Sedangkan dibanding s.d Tahun 2023, volume produksi s.d Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 3.086,61 ton atau naik sekitar 124,24 persen.

Perbandingan dengan Target Tahunan

Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat capaian volume produksi perikanan tangkap Tahun 2024 mencapai 120,62 persen atau sebesar 15.823,61 ton dari target tahunan sebesar 13.119 ton.

c. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 5. Perbandingan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Pekalongan Tahun 2024 dengan PPN Kejawan



Capaian volume produksi perikanan tangkap PPN Pekalongan s.d Tahun 2024 dibanding PPN Kejawan lebih tinggi, hal ini diikuti persentase capaian PPN Pekalongan lebih tinggi yaitu 120,62 persen dibanding persentase capaian PPN Kejawan mencapai angka 106,94 persen.

d. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Tercapainya target volume produksi perikanan tangkap PPN Pekalongan Tahun 2024 didukung dengan adanya bongkar dari kapal dan truk di PPN Pekalongan.

e. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Komponen Pelaksanaan rencana aksi pengelolaan perikanan dalam RKAK/L dengan kegiatan pendataan kapal bongkar di luar TPI dan penyelenggaraan, pengolahan dan validasi data statistik.

3.3.3 PENGELOLAAN PPN PEKALONGAN YANG BERDAYA SAING

Pada SS ini terdapat 3 (tiga) indikator yaitu :

3. PERSENTASE PERMOHONAN PENGUSAHAAN YANG DIANALISIS DAN/ATAU DIEVALUASI DI PPN PEKALONGAN

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan perusahaan. Fungsi perusahaan fungsi untuk melaksanakan perusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di Pelabuhan perikanan. Sesuai dengan PP 85 Tahun 2021 jenis PNBP yang berlaku di KKP diantaranya meliputi penerimaan dari Pelabuhan Perikanan, diantaranya melalui sewa laha/gedung/bangunan yang mana dalam prosesnya diperlukan analisis atau evaluasi permohonan perusahaan.

a. Target dan Realisasi

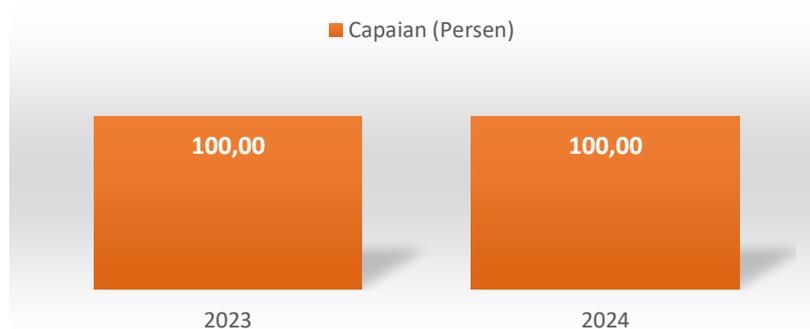
Tabel 10 Capaian IKU Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Capaian
Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan. (Persen)	100	100	100	100

Capaian IKU Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan mencapai 100 persen dari target 100 persen.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Gambar 6. Capaian Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan s.d Tahun 2020 - 2024



Persentase permohonan perusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di PPN Pekalongan pada Tahun 2024 dan 2023 bernilai sama.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

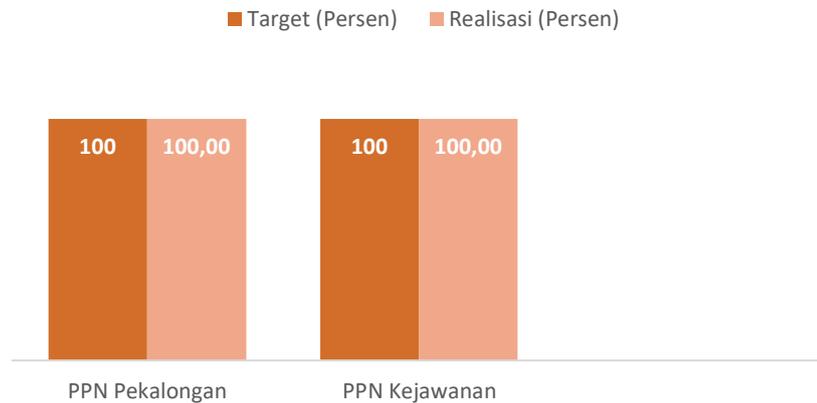
Berdasarkan tabel 10 capaian persentase permohonan perusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di PPN Pekalongan mencapai 100 persen dari target tahunan 100 persen.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. **Perbandingan dengan Satker Lain**

Gambar 7. Capaian Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Pekalongan Tahun 2024 dengan PPN Kejawanan



Capaian persentase permohonan perusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di PPN Pekalongan dan di PPN Kejawanan sama.

f. **Analisa Keberhasilan dan Kegagalan**

Adanya tenan yang melakukan perpanjangan sewa kios/kantin Wisata Bahari sebanyak 2 tenan..

g. **Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja**

Komponen kegiatan dalam RKAK/L yakni pemeliharaan kantin wisata bahari.

4. TINGKAT KINERJA PPN PEKALONGAN

Merupakan indikator yang menunjukkan rata-rata nilai evaluasi kinerja operasional PPNPekalongan berdasarkan pada aplikasi Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP). Cara perhitungannya adalah rata-rata nilai evaluasi kinerja operasional PPN Pekalongan berdasarkan pada aplikasi Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP). Frekuensi pengukurannya adalah triwulan.

a. **Target dan Realisasi**

Tabel 11 Capaian IKU Tingkat Kinerja PPN Pekalongan Triwulan II 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Capaian
Tingkat Kinerja PPN Pekalongan. (Nilai)	84	84	98,25	116,96

Capaian Tingkat Kinerja PPN Pekalongan periode Tahun 2024 mencapai nilai 98,25 dari target senilai 84 atau persentase capaian mencapai 116,96%. Adapun rincian perolehan setiap bulan dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12 Rincian Tingkat Kinerja PPN Pekalongan sd. Triwulan I 2023

No	Bulan	Tingkat Kinerja(Nilai)
1	Januari	91,75
2	Februari	91,75
3	Maret	91,75
4	April	92,00
5	Mei	92,75
6	Juni	91,75
7	Juli	98,25
8	Agustus	97,00
9	September	98,25
10	Oktober	98,25
11	November	98,25
12	Desember	98,25

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Gambar 8. Capaian Tingkat Kinerja PPN Pekalongan s.d Tahun 2020 – 2024



Gambar 8 memperlihatkan capaian tingkat kinerja PPN Pekalongan dari Tahun-tahun sebelumnya sampai Tahun 2024, capaian Tahun 2024 memperoleh nilai tingkat kinerja paling besar dengan nilai 98,25. Dibanding tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 109,35 persen.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

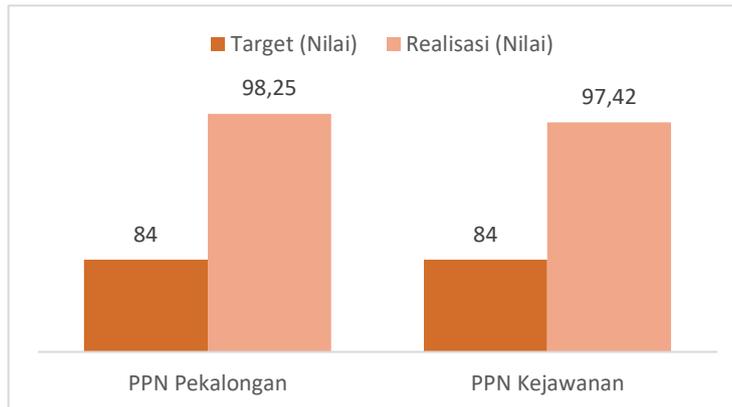
Dilihat tabel 11, capaian IKU tingkat kinerja PPN Pekalongan Tahun 2024 mencapai nilai 98,25 atau persentase capaian sebesar 116,96 persen dari target tahunan 84.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 9. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawan Tahun 2024



Tingkat kinerja PPN Kejawan Tahun 2024 memperoleh persentase capaian sebesar 115,97 persen, lebih rendah dibanding PPN Pekalongan yang mencapai persentase 116,96 persen.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Nilai tingkat kinerja PPN Pekalongan Tahun 2024 sudah dalam kategori sangat baik, namun masih terdapat kriteria yang nilainya belum maksimal. Pada kriteria STBKK, nilai yang diperoleh belum maksimal. Kapal yang masuk kurang dari 50 persen dalam artian terjadi perbedaan data dari kapal produksi dengan data kapal STBKK. Untuk triwulan selanjutnya akan ada optimalisasi pada kriteria STBLKK

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan dalam RKAKL yang menunjang kegiatan ini diantaranya patroli dialogis kesyahbandaran; pengelolaan dan operasional CPIB; kegiatan publikasi, promosi, dan pameran; sosialisasi penanganan kebakaran; pengelolaan dan operasional kegiatan SPDN di pelabuhan; gaji dan tunjangan; dan pemeliharaan alur lalu lintas keluar masuk kapal.

5. TINGKAT PELAYANAN KESYAHBANDARAN

Merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan (bobot 40%); jumlah surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLK) yang diterbitkan (bobot 40%); jumlah sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan (bobot 20%).

a. Target dan Realisasi

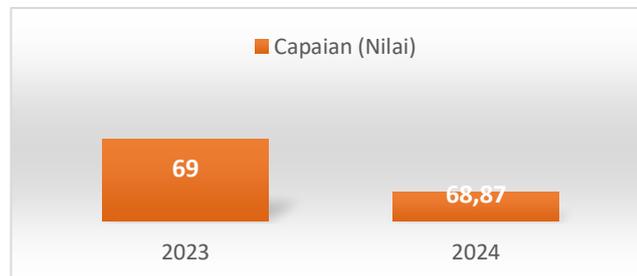
Tabel 13 Capaian IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Capaian
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran. (Persen)	55	55	68,87	125,22

Capaian IKU tingkat pelayanan kesyahbandaran sebesar 68,87 persen dari target 55 persen.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Gambar 10. Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran s.d Tahun 2020 – 2024



Tingkat pelayanan kesyahbandaran pada Tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

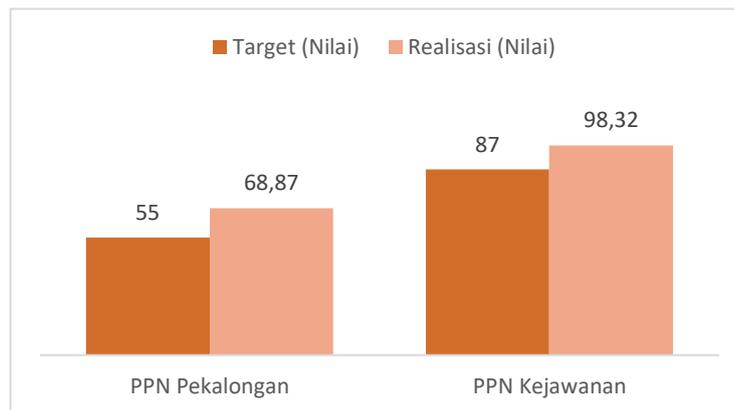
Berdasarkan tabel 13, dapat disimpulkan jika capaian IKU tingkat pelayanan kesyahbandaran mencapai 68,87 persen dari target 55 persen.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 11. Perbandingan Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawan Tahun 2024



Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Kejawan pada Tahun 2024 lebih tinggi dibanding PPN Pekalongan.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Meski terdapat penurunan aktivitas kapal, namun tingkat pelayanan kesyahbandaran meningkat dari triwulan III 2024 karena banyak kapal yang melakukan aktivitas kedatangan kapal.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Komponen kegiatan dalam RKAK/L yakni kegiatan diseminasi SHTI di Pelabuhan Perikanan serta diseminasi regulasi kesyahbandaran dan aplikasi teman SPB di Pelabuhan Perikanan dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan PNPB Pascaproduksi.

3.3.4 PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN FASILITAS PPN PEKALONGAN YANG OPTIMAL

Terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja Utama pada SS ini, yaitu :

6. PERSENTASE PENGENDALIAN PENGEMBANGAN FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.

a. Target dan Realisasi

Tabel 14 Capaian IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Capaian
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	80	80	100	125

Capaian IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan 100 persen dibanding target sebesar 80 persen pada Tahun 2024.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Gambar 12. Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran s.d Tahun 2023 – 2024



Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Pekalongan pada Tahun 2024 lebih tinggi dibanding triwulan II 2023.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

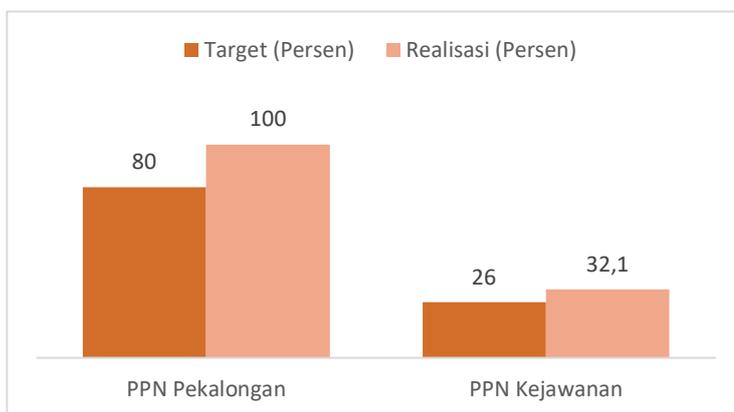
Target tahun 2024 IKU persentase pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan nusantara Pekalongan sebesar 80 persen dengan capaian sebesar 100 persen.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 13. Perbandingan Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan di PPN Kejawanan Tahun 2024



Capaian persentase pengendalian pengembangan fasilitas PPN Pekalongan lebih tinggi dibanding PPN Kejawanan.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Pekerjaan peninggian dermaga bongkar dan peninggian talud sudah selsai dikerjakan dan pemeriksaan pekerjaan telah dilaksanakan setelah masa pemeliharaan selesai pada pekerjaan peninggian dermaga bongkar.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Komponen kegiatan dalam RKAK/L yakni kegiatan peningkatan jalan khusus kompleks dan peninggian dermaga bongkar.

7. NILAI PENGENDALIAN LINGKUNGAN DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan.

SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor Pelabuhan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 15 Capaian IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Capaian
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	30,10	30,10	90,29	299,97

Dari target sebesar 30,10 , capaian IKU nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun 2024 mencapai 90,29 atau dengan persentase sebesar 299,97 persen.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Gambar 14. Capaian Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan s.d Tahun 2023 – 2024



Capaian pengendalian lingkungan di PPN Pekalongan pada Tahun 2024 lebih tinggi dibanding Tahun 2023.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

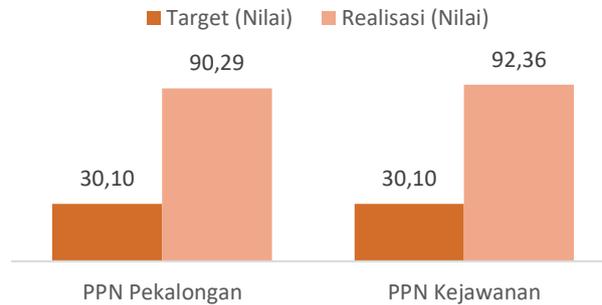
Berdasarkan tabel 15, capaian IKU nilai pengendalian lingkungan pada Tahun 2024 mencapai 90,29 dari target nilai 30,10 atau persentase capaiannya sebesar 299,97 persen.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 15. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan dengan di PPN Kejawanan Tahun 2024



Dilihat dari gambar 15, capaian nilai pengendalian lingkungan PPN Kejawanan lebih tinggi dibanding PPN Pekalongan dengan target yang sama. Persentase capaian PPN Kejawanan mencapai 306,84 persen sedangkan PPN Pekalongan mencapai 299,97 persen.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Dari target 30,10, capaian nilai pengendalian lingkungan mencapai 90,29. Terdapat kendala diantaranya (1) belum semua persyaratan administrasi dilengkapi oleh pengguna jasa; (2) terdapat alat tangkap yang digunakan belum sesuai dengan Permen 36 Tahun 2023 sehingga penerbitan sertifikat ditunda/ditolak. Dan telah melakukan sosialisasi terkait persyaratan.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Komponen kegiatan dalam RKAK/L yakni Pelaksanaan ISO 14001:2015.

3.3.5 PENGELOLAAN KAPAL PERIKANAN DAN ALAT PENANGKAPAN IKAN YANG BERDAYA SAING DI PPN PEKALONGAN

8. KAPAL PERIKANAN IZIN DAERAH YANG MEMENUHI KETENTUAN

Merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Pekalongan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 16 Capaian IKU Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Capaian
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan. (Kapal)	268	268	416	155,22

Sampai dengan Tahun 2024, banyaknya kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan mencapai 416 kapal dari target 268 kapal atau dengan persentase capaian sebesar 155,22 persen.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Gambar 16. Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan s.d Tahun 2023 – 2024



Dibanding Tahun 2023, capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan capaian Tahun 2024 lebih tinggi..

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

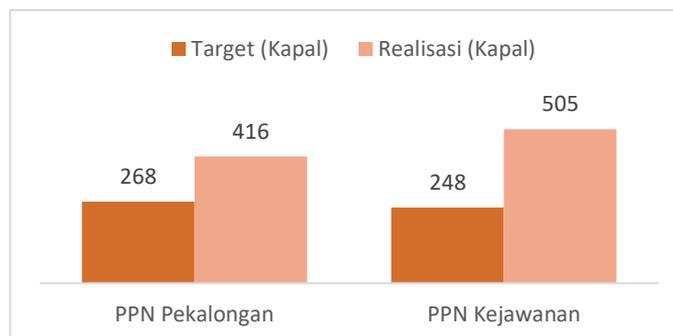
Berdasarkan tabel 16, dari target tahunan sebanyak 268 kapal, realisasi kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan sebanyak 416 kapal atau mencapai 155,22 persen.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 17. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawan Tahun 2024



Capaian PPN Pekalongan lebih rendah dibanding PPN Kejawan dengan perolehan persentase capaian sebesar 155,22 persen sedangkan PPN Kejawan memperoleh persentase capaian sebesar 203,63 persen.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Realisasi capaian Tahun 2024 sebesar 416 kapal sudah melampaui target tahunan sebesar 268 kapal.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Komponen kegiatan dalam RKAK/L yakni pelaksanaan Pelaksanaan pemeriksaan kelaikan pangukuran/pengujian/inspeksi kapal perikanan.

3.3.6 PENGELOLAAN AWAK KAPAL DAN ALAT PENANGKAPAN IKAN YANG BERDAYA SAING DI PPN PEKALONGAN

Pada SS ini terdapat 1 (satu) indikator yaitu :

9. PERSENTASE PENINGKATAN PENGETAHUAN KOMPETENSI DAN PERLINDUNGAN NELAYAN/AWAK KAPAL PERIKANAN

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan.

a. Target dan Realisasi

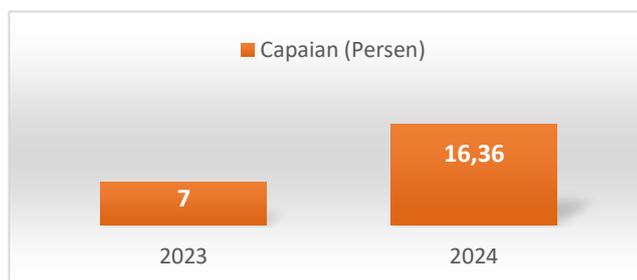
Tabel 17 Capaian IKU Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Capaian
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan. (Persen)	6	6	16,36	272,67

Dari target persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan sebesar 6, pada Tahun 2024 mencapai 16,36 persen.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Gambar 18. Capaian IKU Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan s.d Tahun 2023 – 2024



Dibanding dengan Tahun 2023, capaian Tahun 2024 lebih tinggi.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

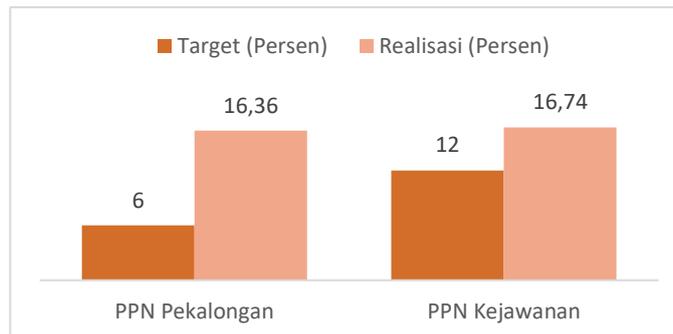
Dari target persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan sebesar 6, pada Tahun mencapai 16,36 persen.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 19. Perbandingan Capaian Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawan Tahun 2024



Capaian persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan PPN Kejawan lebih tinggi dibanding PPN Pekalongan.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Capaian persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan sampai dengan Tahun 2024 mencapai 16,26 persen. Faktor yang menjadi penghambat selama Tahun 2024 diantaranya : (1) Belum semua awak kapal tersertifikasi e-pkl; (2) kurangnya kesadaran nelayan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi; (3) Kewenangan BST F2 sudah tidak berada di DJPT melainkan BPPSDM.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan dalam RKAK/L yang mendukung tercapainya IKU tersebut adalah sosialisasi dan asistensi pelayanan buku pelaut bagi awak kapal perikanan.

3.3.7 TATA KELOLA PEMERINTAH YANG BAIK DI LINGKUNGAN PPN PEKALONGAN

Pada SS ini terdapat 9 (sembilan) indikator yaitu :

10. NILAI PM PEMBANGUNAN ZI PPN PEKALONGAN

Merupakan penilaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan dan penguatan kualitas peayanan publik. Cara perhitungannya adalah indikator dari nilai hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas yang mencakup 6 Area Pengungkit dan 2 Area Komponen Hasil serta mengacu kepada Juknis Pengawasan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Data dukung berupa Lembar Kerja Evaluasi (LKE) hasil penilaian mandiri yang dilakukan oleh Unit Kerja. Frekuensi perhitungannya adalah tahunan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 18 Capaian IKU Nilai PM Pembangunan ZI PPN Pekalongan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	% Capaian
Nilai PM Pembangunan ZI PPN Pekalongan. (Nilai)	80	80	81,33	101,66

Capaian Nilai PM Pembangunan ZI mencapai nilai 81,33 dibanding target nilai 80.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Gambar 20. Capaian IKU Nilai PM Pembangunan ZI PPN Pekalongan s.d Tahun 2020 – 2024



Dalam kurun waktu 5 tahun, capaian nilai PM Pembangunan ZI paling tinggi pada tahun 2021 mencapai 90,33.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

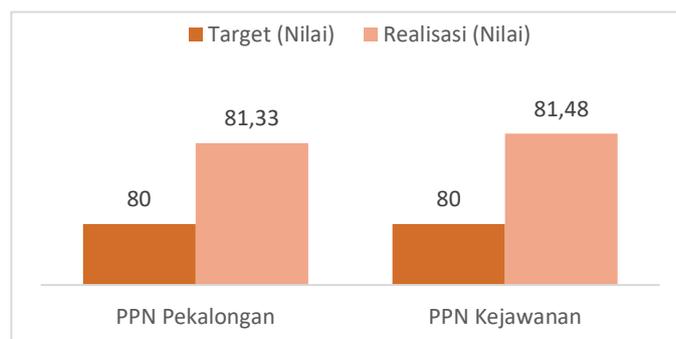
Berdasarkan tabel 18, capaian nilai PM Pembangunan ZI Tahun 2024 mencapai nilai 81,33 dibanding target tahunan nilai 80.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 21. Perbandingan Capaian Nilai PM Pembangunan ZI PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawanan Tahun 2024



Capaian nilai PM Pembangunan ZI PPN Kejawanan lebih tinggi dibanding PPN Pekalongan.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Telah dilakukan pemenuhan data dukung WBK Tahun 2024.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Komponen kegiatan pelaksanaan organisasi dan tata laksana yang merupakan kegiatan dukungan penerapan Reformasi Birokrasi adalah kegiatan yang menunjang kinerja tersebut.

11. PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA PPN PEKALONGAN

Merupakan Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Tahun 2022 s.d. Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan.. Cara perhitungannya dengan jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh DJPT dibagi jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada DJPT. Frekuensi perhitungannya adalah triwulan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 19 Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2024

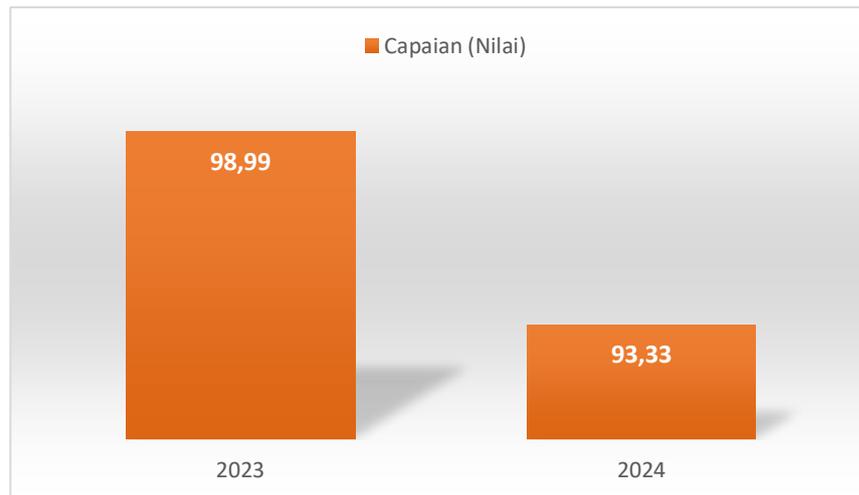
Indikator Kinerja	Target 2024	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	% Capaian
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan. (Persen)	80	80	93,33	116,66

Capaian IKU Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2024 sebesar 93,33 persen dibanding target Tahun 2024 sebesar 80 persen atau persentase capaian sebesar 116,66 persen.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Jika perbandingan dengan triwulan sebelumnya dapat dilihat pada gambar 10 berikut.

Gambar 22. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2023 dan 2024



Tahun 2024, capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Pekalongan memperoleh nilai yang lebih rendah. Hal ini dikarenakan pada Tahun 2023 belum ada pengawasan sedangkan di tahun 2024 terdapat pengawasan. Dimana sampai akhir periode Tahun 2024, masih terdapat 1 (satu) rekomendasi yang masih diproses tindak lanjut.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

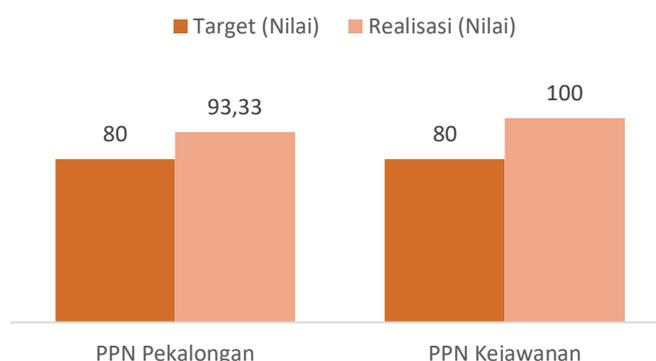
Capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Pekalongan dibanding target tahun 2024 mencapai 116,66 persen diperoleh dari capaian dengan 93,33 persen dibanding target 2024 sebenar 80.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 23. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawanen Tahun 2024



Capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Kejawanen lebih tinggi dibanding PPN Pekalongan.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Pada akhir bulan Mei terdapat pemeriksaan dari Irjen terkait kinerja PPN Pekalongan dan terdapat beberapa temuan yang harus ditindaklanjuti. Proses pemenuhan tindaklanjuti temuan Irjen masih terus berlanjut sampai bulan Desember 2024.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan dalam RKAK/L merupakan kegiatan yang menunjang kinerja adalah perjalanan dalam rangka penyelesaian dan evaluasi tindak lanjut laporan.

12. NILAI REKONSILIASI KINERJA PPN PEKALONGAN

Rekonsiliasi kinerja Sekretariat Ditjen Perikanan Tangkap adalah Proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk Meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja KKP, Menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan Sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon II DJPT untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik. Terdapat 4 aspek penilaian diantaranya adalah Aspek Kepatuhan (Bobot 25%), Aspek Kesesuaian (Bobot 25%), Aspek Ketercapaian (Bobot 30%), dan Aspek Ketepatan (20%). Dihitung dari hasil penilaian atas implementasi SAKIP di DJPT dengan menggunakan instrumen Kertas Kerja Rekonsiliasi sesuai ketentuan yang berlaku. Frekuensi perhitungannya adalah tahunan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 20 Capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	% Capaian
Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Pekalongan. (Nilai)	94	94	97,91	104,16

Capaian IKU Rekonsiliasi Kinerja PPN Pekalongan mencapai nilai 97,91 dari target 94.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Gambar 24. Perbandingan Persentase Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2023 dan 2024



Capaian nilai rekonsiliasi kinerja PPN Pekalongan pada Tahun 2023 lebih tinggi dibanding Tahun 2024.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

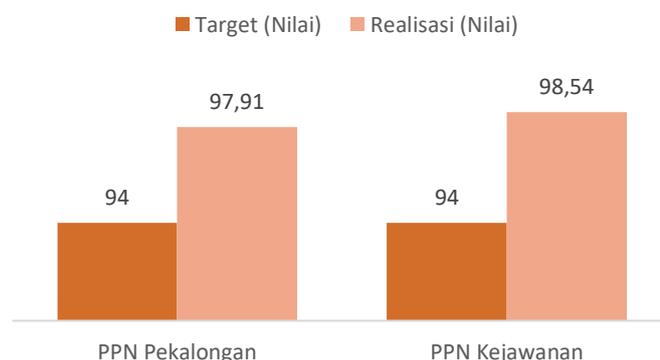
Berdasarkan tabel 20, capaian PPN Pekalongan mencapai nilai 97,91 dari target nilai 94.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 25. Perbandingan Capaian Persentase Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawanon Tahun 2024



Dengan target persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Pekalongan dengan PPN Kejawanon sama, capaian PPN Kejawanon lebih tinggi dibanding PPN Pekalongan.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Sudah dilakukan Penilaian Mandiri SAKIP, dari target yang ditentukan sebesar nilai 84 PPN Pekalongan mencapai nilai 84,25 atau memperoleh predikat A. Dari hasil Penilaian Mandiri SAKIP masih terdapat beberapa dokumen yang belum sesuai dengan Permen

KP Nomor 53 Tahun 2023. Pada periode triwulan selanjutnya akan dilakukan perbaikan dokumen menyesuaikan peraturan yang berlaku.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan dalam RKAK/L merupakan kegiatan yang menunjang kinerja adalah penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap; monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran.

13. IP ASN PPN PEKALONGAN

Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 1 (satu) indikator yakni Indeks profesionalitas lingkup PPN Pekalongan. IKU ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu :

1. **Kualifikasi**, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. **Kompetensi**, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis);
3. **Kinerja**, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. **Disiplin**, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang

digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

a. Target dan Realisasi

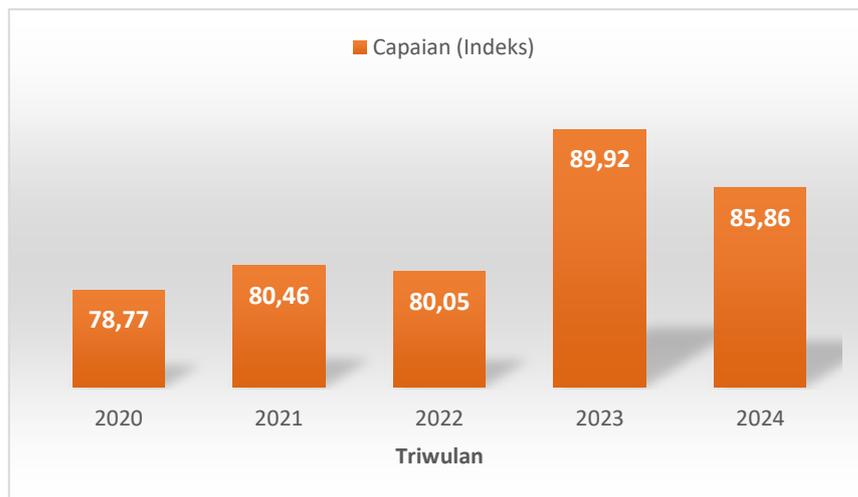
Tabel 21 Capaian IKU IP ASN PPN Pekalongan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	% Capaian
IP ASN PPN Pekalongan. (Indeks)	84	84	85,86	-

Niali IKU IP ASN Mencapai 85,86 dari nilai 84.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Gambar 26. Perbandingan IP ASN PPN Pekalongan Tahun 2020 s.d 2024



IP ASN paling tinggi pada tahun 2023.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

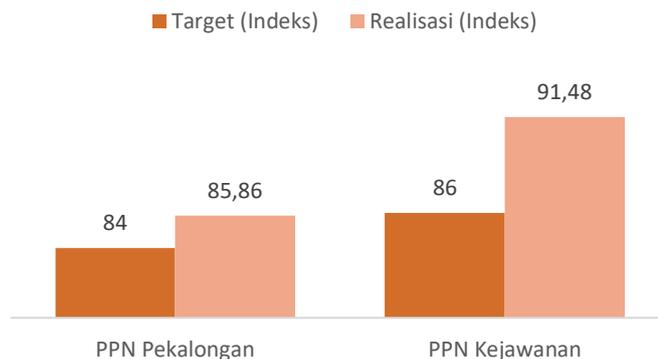
IP ASN mencapai nilai 85,86 dari target tahunann 84.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 27. Perbandingan Capaian IP ASN PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawanan Tahun 2024



Capaian IP ASN PPN Kejawanan lebih tinggi dari PPN Pekalongan.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Selama kurun waktu bulan Januari-September 2024, masih terdapat banyak pegawai dengan kategori sangat rendah yang mempengaruhi nilai IP ASN PPN Pekalongan. Hal ini dikarenakan banyak pegawai yang belum mengikuti kegiatan seminar, bimtek, maupun sosialisasi selama 2024 serta belum dilaksanakannya diklat PKA.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan dalam RKAK/L merupakan kegiatan yang menunjang kinerja adalah pengembangan, pengelolaan dan pembinaan jabatan fungsional.

14. TINGKAT KEPATUHAN PENGELOLAAN BMN PPN PEKALONGAN

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Pekalongan merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengelolaan BMN lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur :

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2022 (bobot 10%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2022 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2019-2022 (bobot 20%);
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2022 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).

Frekuensi perhitungannya adalah tahunan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 22 Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Pekalongan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Pekalongan. (Persen)	80	80	90	112,5

Capaian tingkat kepatuhan pengelolaan BMN mencapai nilai 90 dari target 80.

b. Perbandingan dengan Periode yang Sama

Gambar 28. Perbandingan Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Pekalongan Tahun 2021 s.d 2024



Capaian Tahun 2024 paling rendah selama kurun waktu 2021 s.d 2024.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

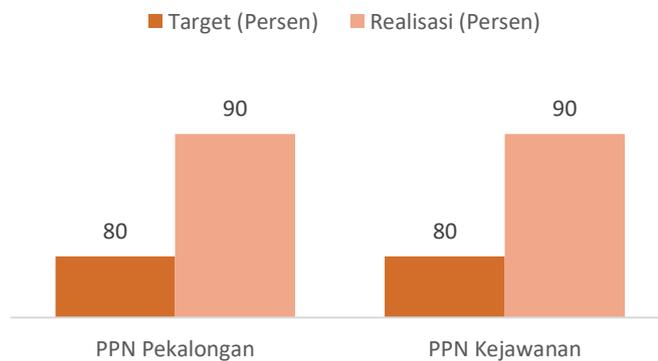
Capaian tingkat kepatuhan pengelolaan BMN mencapai nilai 90 dari target 80.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 29. Perbandingan Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawatan Tahun 2024



Capaian tingkat kepatuhan pengelolaan BMN PPN Pekalongan dan PPN Kejawatan sama.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Pada Tahun 2024, Penjualan Barang dari Sisa Bongkaran Bangunan Kolam Renang, II. Pengajuan Penjualan BMN melalui Lelang Ulang atas 5 unit sepeda motor dan 1 mobil III. Proses pengajuan Usulan Penetapan Status Penggunaan atas aset baru.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Komponen kegiatan pemeliharaan kantor dan perjalanan dalam rangka penyusunan RKBMN lingkup DJPT TA. 2024, serta honor pengurus/penyimpan BMN merupakan kegiatan penunjang untuk tercapainya IKU tersebut.

15. TINGKAT KEPATUHAN PENGADAAN BARANG/JASA PPN PEKALONGAN

Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Pekalongan merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%);
 2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%);
 3. Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%);
 4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).
- Frekuensi perhitungannya adalah tahunan

a. Target dan Realisasi

Tabel 23 Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Pekalongan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPNPekalongan. (Persen)	80	80	96,29	120,36

Capaian tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa mencapai 96,29 dari target 80.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Gambar 30. Perbandingan Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Pekalongan Tahun 2020 s.d 2024



Kurun waktu 2021 s.d 2024, capaian tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa PPN Pekalongan paling tinggi pada Tahun 2024.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

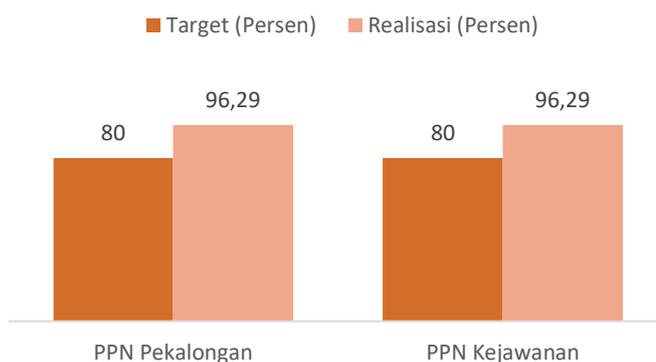
Capaian tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa mencapai 96,29 dari target 80.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 31. Perbandingan Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawatanan Tahun 2024



Capaian PPN Pekalongan dan PPN Kejawatanan sama.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Hasil capaian merupakan Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Eselon I (DJPT). Pencatatan di aplikasi di LPSE diselesaikan di Tahun 2024.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Komponen honor pejabat pengadaan barang/jasa merupakan penunjang untuk tercapainya IKU tersebut.

16. NILAI IKPA PPN PEKALONGAN

KPA adalah Indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas tingkat kinerja dari sisi kesesuaian perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efesiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi. Dasar hukum penilaian IKPA adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efesiensi pelaksanaan kegiatan..

Fokus penilaian dalam PMK tersebut adalah bukan hanya besarnya penyerapan anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L tetapi juga pada pencapaian output anggaran melalui : (1) Kelancaran pelaksanaan anggaran (pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM); (2) Mendukung manajemen kas (pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman III DIPA, retur SP2D; dan (3) Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL?LKPP) (penyampaian LPJ bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja).

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran, memuat 12 (dua belas) komponen yakni (1) Revisi DIPA (2) Halaman II DIPA (3) Pengelolaan UP (4) Rekon LPJ Bendahara (5) Data Kontrak (6) Penyelesaian Tagihan (7) Penyerapan Anggaran (8) Retur SP2D (9) Perencanaan Kas (10) Pengembalian SPM (11) Dispensasi Penyampaian SPM, dan (12) Pagi Minus. Adapun pengelompokkan hasil penilaian adalah sebagai berikut :

- a. Revisi DIPA, dihitung berdasarkan jumlah revisi anggaran K/L per Satker. Data revisi DIPayang digunakan adalah untuk data revisi yang bersifat pergeseran (dalam hal pagu tetap),dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum \text{Target Revisi DIPA}}{\sum \text{Revisi DIPA}} \right)$$

- b. Halaman II DIPA, Dihitung berdasarkan rata-rata gap antara realisasi dengan rencana penarikan dana (% gap realisasi terhadap rencana). Angka gap per bulan yang diambil bernilai absolut sehingga dalam perhitungan rata-rata gap tidak saling meniadakan, denganrumusan sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata} \left\| \left(\frac{(\text{Realisasi Penarikan Dana}) - (\text{Perencanaan Hal III DIPA})}{(\text{Perencanaan Hal II DIPA})} \right) \right\|$$

- c. Pengelolaan UP, Dihitung berdasarkan jumlah GUP yang tepat waktu dibagi seluruh recordGUP yang terdapat dalam set data, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum \text{SPM GUP yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{SPM GUP}} \right) \times 100$$

- d. Rekon LPJ Bendahara, Dihitung berdasarkan rasio LPJ Bendahara yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh LPJ Bendahara yang di sampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum \text{Data LPJ Bendahara yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{LPJ Bendahara yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- e. Data Kontrak, dihitung berdasarkan rasio data kontrak yang tepat waktu disampaikanterhadap seluruh kontrak yang disampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut:

$$f. \left(\frac{\Sigma \text{ Data kontrak yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{ data kontrak yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

Penyelesaian Tagihan, Dihitung berdasarkan rasio penyelesaian tagihan yang tepat waktu dibagi dengan seluruh SPM LS Non Belanja Pegawai (yang tepat waktu dan terlambat) yang terdapat dalam set data, dengan rumusan sebagai berikut:

$$g. \left(\frac{\Sigma \text{ Tagihan yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{ Total Tagihan}} \right) \times 100$$

Penyerapan Anggaran, dihitung berdasarkan persentase realisasi anggaran terhadap pagunya. Target penyerapan anggaran K/L untuk Tahunan sebesar 15%, Tahun 40%, Tahun sebesar 60% dan Tahun sebesar 90%. K/L dengan tingkat realisasi di atas target per triwulan ke atas di berikan nilai maksimal, dengan rumusan sebagai berikut:

$$h. \left(\frac{\Sigma \text{ Realisasi Anggaran}}{\Sigma \text{ Pagu}} \right) \times 100$$

Retur SP2D, dihitung dengan membandingkan jumlah retur SP2D dengan Jumlah SP2D yang terbit, dengan rumusan sebagai berikut :

$$i. \left(\frac{\Sigma \text{ Retur SP2D}}{\Sigma \text{ SP2D}} \right) \times 100$$

Perencanaan Kas, dihitung berdasarkan rasio Renkas yang tepat waktu disampaikan sesuai nilai rencana penarikan dan kategori KPPN terhadap seluruh Renkas yang disampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut :

$$j. \left(\frac{\Sigma \text{ data Renkas yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{ Renkas yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

Pengembalian SPM, dihitung berdasarkan rasio pengembalian SPM terhadap seluruh SPM yang diterbitkan Kementerian/Lembaga (Jumlah SPM yang diterbitkan KL termasuk Jumlah SPM yang salah/ditolak). Dengan rumusan sebagai berikut :

$$k. \left(\frac{\Sigma \text{ SPM salah}}{\Sigma \text{ Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

Dispensasi Penyampaian SPM, Dihitung berdasarkan rasio dispensasi SPM terhadap seluruh SPM yang diterbitkan K/L (Jumlah SPM yang diterbitkan K/L termasuk jumlah SPM yang salah/ditolak), dengan rumusan sebagai berikut :

$$l. \left(\frac{\Sigma \text{ Dispensasi SPM}}{\Sigma \text{ Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

Pagu Minus, dihitung berdasarkan persentase pagu minus terhadap pagunya, dengan rumusan sebagai berikut :

$$\left(\frac{\Sigma \text{ Pagu Minus}}{\Sigma \text{ Pagu}} \right) \times 100$$

m.

Nilai IKPA lingkup PPN Pekalongan merupakan indikator yang menunjukkan nilai kinerja anggaran lingkup PPN Pekalongan. Nilai tersebut diambil dari nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran yang dapat diakses dari aplikasi OM SPAN Kementerian Keuangan RI.

Pengukuran dan pelaporan indikator ini dilakukan setiap bulannya agar : ((1) Pengelolaan APBN semakin baik dan berkualitas. (2) Adanya upaya pencapaian terbaik dari setiap Satker, dan (3) Terwujudnya pembangunan dan kesejahteraan rakyat melalui pengelolaan anggaran yang prudent dan berkualitas.

KPA akan menjadi salah satu monev dan pembinaan pelaksanaan anggaran Satker yang tercermin dalam 4 aspek yaitu : (1) Aspek kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, (2) Aspek kepatuhan dan regulasi, (3) Aspek efektivitas pelaksanaan kegiatan, dan (4) Aspek efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Nilai IKPA didapat dari pada nilai Monev PA pada Aplikasi OM-SPAN.

a. Target dan Realisasi

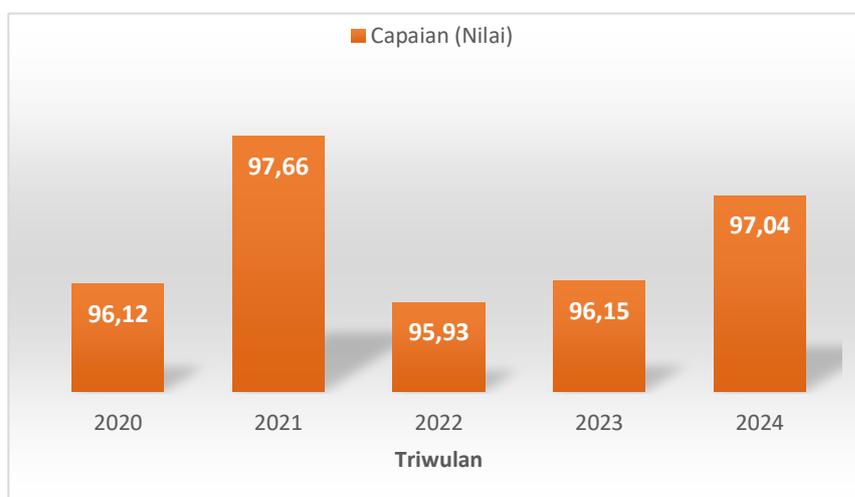
Tabel 24 Capaian IKU Nilai IKPA PPN Pekalongan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	% Capaian
Nilai IKPA PPN Pekalongan. (Nilai)	93,76	93,76	97,04	103,50

Capaian nilai IKPA PPN Pekalongan mencapai nilai 97,04 dari target 93,76.

b. Perbandingan dengan Periode yang Sama

Gambar 32. Perbandingan Nilai IKPA PPN Pekalongan Tahun 2020 s.d 2024



Kurun waktu tahun 2020 s.d 2024, capaian nilai IKPA paling tinggi pada Tahun 2021.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

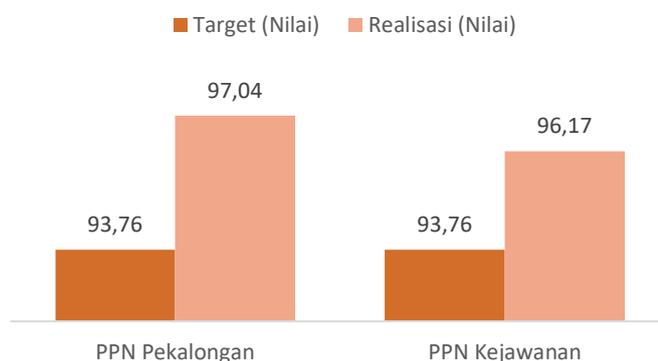
Capaian nilai IKPA PPN Pekalongan mencapai nilai 97,04 dari target 93,76.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 33. Perbandingan Capaian Nilai IKPA PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawanan Tahun 2024



Capaian nilai IKPA PPN Pekalongan lebih tinggi dibanding PPN Kejawanan.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Untuk Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran yang mempunyai bobot nilai 25, belum dapat dilihat nilainya akibat adanya masalah pada aplikasi SAKTI sehingga belum dapat dianalisis lebih lanjut. Adanya masalah pada aplikasi SAKTI sehingga nilai capaian output belum bisa masuk sehingga belum dapat dianalisis lebih lanjut. Telah dilakukan monitoring lebih intensif untuk mengoptimalkan penyerapan anggaran

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah layanan pelaporan keuangan, honor pengelola keuangan, dan honor pengelola SAI.

17. NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN PPN PEKALONGAN

Salah satu instrumen dalam Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) adalah evaluasi kinerja. Evaluasi merupakan salah satu alat (tool) yang dapat digunakan untuk membuktikan (prove) apakah dokumen anggaran telah dilaksanakan sesuai rencana, dan untuk umpan balik (feed-back) perbaikan (improve) penganggaran pada periode-periode berikutnya. Dalam melaksanakan evaluasi kinerja anggaran, salah satu tools yang digunakan adalah Aplikasi SMART.

Aplikasi SMART telah dibangun dan efektif digunakan sejak tahun anggaran 2012 untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Aplikasi SMART yang mengacu pada PMK tersebut adalah melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja atas Aspek Implementasi. Namun, seiring dengan penyempurnaan sistem pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi

Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, aplikasi SMART juga telah disempurnakan dalam rangka pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran yang mengacu pada PMK tersebut dengan melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja yang mencakup Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aplikasi ini dibangun dengan sistem web-based, digunakan oleh seluruh tingkatan kementerian negara/lembaga (tingkat Satuan Kerja, Eselon I, dan tingkat Kementerian Negara/Lembaga) untuk melaporkan kinerja anggaran yang dikelola oleh setiap unit bersangkutan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 25 Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Pekalongan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	% Capaian
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Pekalongan. (Nilai)	71	71	90	126,76

Capaian nilai kinerja perencanaan anggaran mencapai nilai 80 dari target 71.

b. Perbandingan dengan Periode yang Sama

Tidak dapat dibandingkan karena IKU baru.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

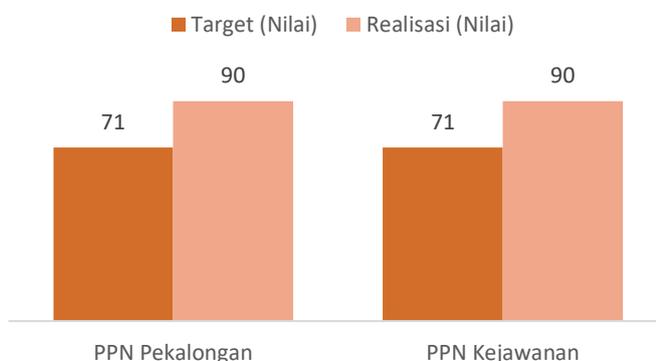
Capaian nilai kinerja perencanaan anggaran mencapai nilai 80 dari target 71.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 34. Perbandingan Capaian Nilai Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Pekalongan dengan di PPN Kejawanan Tahun 2024



Capaian nilai kinerja perencanaan anggaran PPN Pekalongan dengan PPN Kejawanan sama.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran yang mempunyai bobot nilai 25, belum dapat dilihat nilainya akibat adanya masalah pada aplikasi SAKTI sehingga belum dapat dianalisis lebih lanjut/

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah layanan pelaporan keuangan, honor pengelola keuangan, dan honor pengelola SAI.

18. NILAI SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT LINGKUP PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)

a. Target dan Realisasi

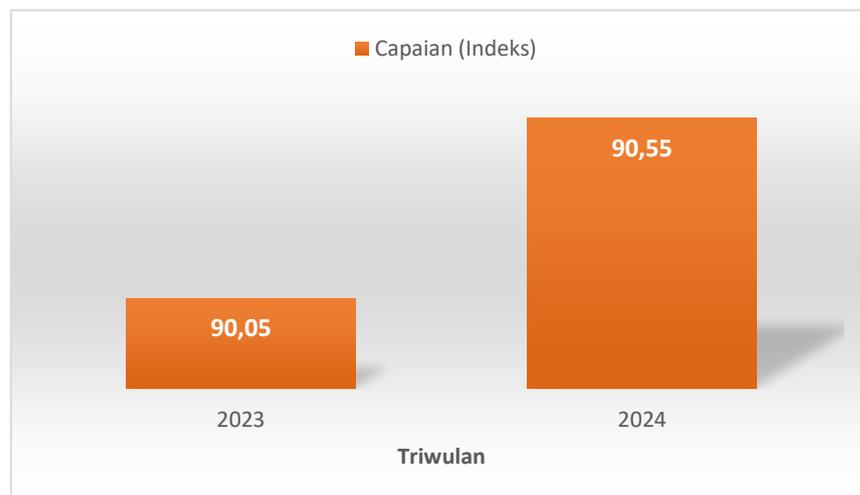
Tabel 26 Capaian IKU Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	% Capaian
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Indeks)	88,30	88,30	90,55	102,55

Dengan target 88,30 capaian IKU survei kepuasan masyarakat lingkup PPN Pekalongan memperoleh capaian sebesar 90,55 atau persentase sebesar 102,55 persen.

b. Perbandingan dengan Periode Sebelumnya

Gambar 35. Perbandingan Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Tahun 2023 s.d 2024



Tidak dapat dibandingkan dengan periode tahun-tahun sebelumnya maupun triwulan sebelumnya karena IKU survei kepuasan masyarakat lingkup PPN Pekalongan merupakan IKU baru pada Tahun 2023.

c. Perbandingan dengan Target Tahunan

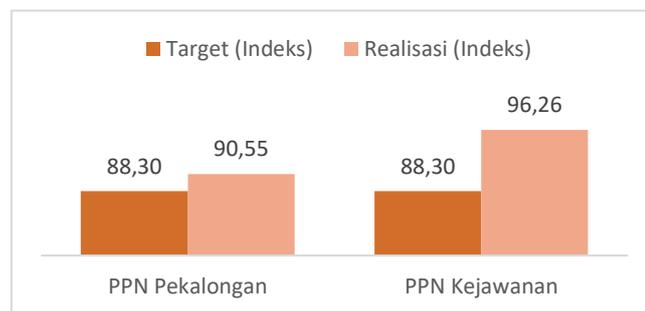
Dilihat dari tabel 26, capaian IKU survei kepuasan masyarakat lingkup PPN Pekalongan Tahun 2024 telah melewati target Tahun 2024 sebesar 88,30 dengan capaian sebesar 90,55 atau persentase capaian sebesar 102,55 persen.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Gambar 36. Perbandingan Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara dengan PPN Kejawanan Tahun 2024



Dengan target yang sama, capaian nilai survei kepuasan masyarakat PPN Kejawanan lebih tinggi yaitu sebesar 96,26 atau persentase capaian sebesar 109,01 persen. Sedangkan PPN Pekalongan dengan capaian sebesar 90,55 memperoleh persentase capaian sebesar 102,55 persen.

f. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Nilai IKM TW IV 2024 adalah 90,55 (belum validasi) Nilai tercapai diatas target TW IV tahun 2024 yaitu 88,30.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah kegiatan survey kepuasan masyarakat.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

4.1.1 PERMASALAHAN TAHUN 2024

Permasalahan yang dihadapi oleh PPN Pekalongan periode Tahun 2024 adalah masih terdapat banyak pegawai dengan kategori sangat rendah yang mempengaruhi nilai IP ASN PPN Pekalongan. Hal ini dikarenakan banyak pegawai yang belum mengikuti kegiatan seminar, bimtek, maupun sosialisasi selama 2024 serta belum dilaksanakannya diklat PKA.

4.1.2 SARAN PERBAIKAN UNTUK TRIWULAN BERIKUTNYA

Saran untuk menjawab permasalahan Tahun 2024 diantaranya : mengingatkan kepada pegawai untuk mengunggah sertifikat kegiatan yang telah diikuti.

Dari uraian pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa pada Tahun 2024 dengan dukungan anggaran sebesar Rp 15.130.542.000,- yang terealisasi sebesar Rp 14.877.829.141,- (bruto) atau mencapai 98,33%.

Dengan tercapainya semua target IKU pada Tahun 2024 diharapkan atas tetap dilakukan optimalisasi usaha-usaha berupa inovasi kegiatan-kegiatan baru maupun peningkatan kreativitas kegiatan-kegiatan yang ada agar capaian di triwulan berikutnya dapat ditingkatkan.

Sebagai sebuah gambaran kinerja, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menyajikan keseluruhan profil kinerja PPN Pekalongan secara utuh. Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa keterbatasan yang ada menjadikan Laporan Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2024 masih belum sempurna. Oleh karenanya, perbaikan-perbaikan perlu segera dilakukan, utamanya menyangkut perbaikan terhadap indikator-indikator kinerja dan pengumpulan data yang lebih sistematis dan terstruktur.

Semoga Laporan Kinerja PPN Pekalongan Tahun 2024 ini dapat menjadi referensi yang representatif serta kredibel dalam menjelaskan kinerja PPN Pekalongan Tahun 2024 dan dapat menjadi titik balik bagi perbaikan kinerja PPN Pekalongan di triwulan selanjutnya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
 JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
 LAMAN www.kkp.go.id SUREL dgpt@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Kartono**
 Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Lotharia Latif**
 Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

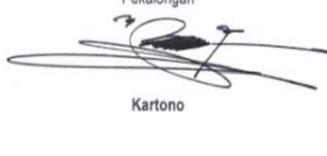
Jakarta, 22 November 2024

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan



Kartono

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	1. Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Rp. Juta)	1.013,27
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Meningkat	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Ton)	13.119
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang Berdaya Saing	3. Persentase Pemohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	100
		4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	84
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	55
4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang Optimal	6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	80
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	30,10
5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Pekalongan	8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	268
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPN Pekalongan	9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	6
7	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Pekalongan	10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	80
		11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	80
		12. Nilai Rekonstruksi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	94
		13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Indeks)	84
		14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	80
		15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	80
		16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	33,76
		17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	71
		18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Indeks)	88,30

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawasan Kapal Perikanan	58.000.000
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.905.132.000
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	41.885.000
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	13.458.154.000
Total Anggaran PPN Pekalongan Tahun 2024		15.487.171.000

Jakarta, 22 November 2024

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan



Kartono



PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

Jl. WR. Supratman No.1 Pekalongan 51141

e-mail : ppnpekalongan@gmail.com

website : kkp.go.id/djpt/ppnpekalongan